

# INTERNAL MEMORANDUM

No. 003/MNCGUI/PD-IM/II/2020

To: BOD

From : Relationship & Product Development

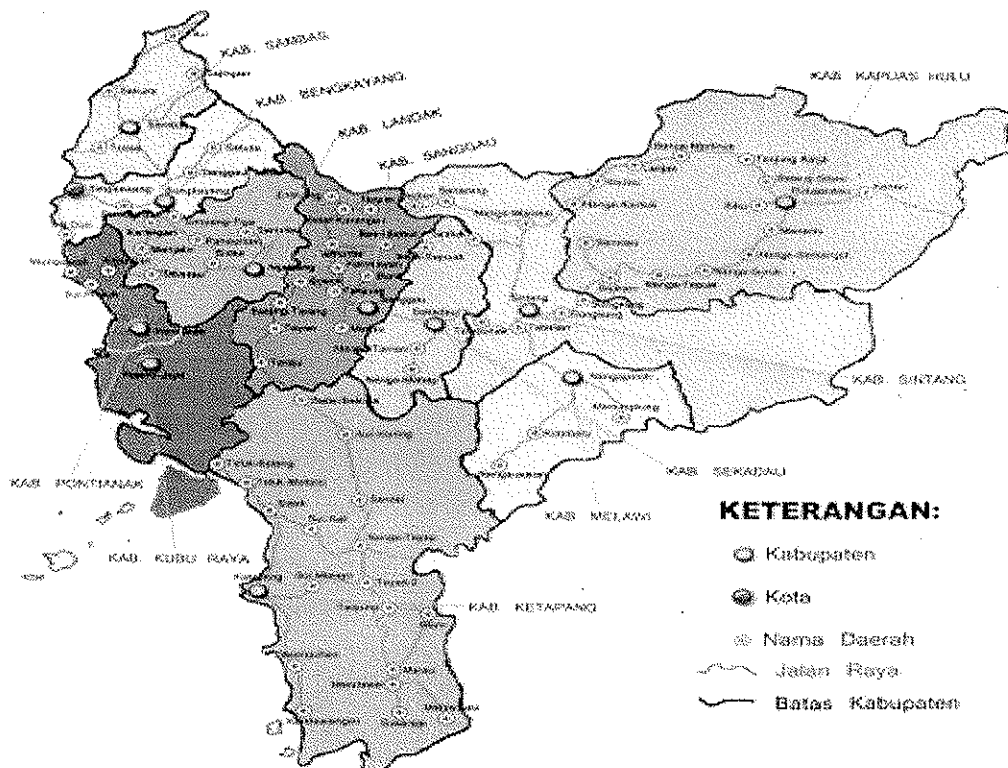
CC : Seluruh Departement

Tanggal: 14 Februari 2020

Hal : **Pembukaan KSKC Cabang Pontianak**

## I. PENDAHULUAN

Kalimantan Barat adalah sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di Pulau Kalimantan dengan ibu kota Provinsi Kota Pontianak. Luas wilayah Provinsi Kalimantan Barat adalah 146.807 km<sup>2</sup> (7,53% luas Indonesia) dan merupakan provinsi terluas keempat setelah Papua, Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah.



Kalimantan barat memiliki 14 satuan Pemerintahan (12 kabupaten dan 2 kota madya), yaitu :

1. Kabupaten Bengkayang, pusat Pemerintahan Bengkayang.
2. Kabupaten Kapuas Hulu, pusat Pemerintahan Putusibau.
3. Kabupaten Kayong Utara, pusat Pemerintahan Sukadana.
4. Kabupaten Ketapang, pusat Pemerintahan Ketapang.
5. Kabupaten Kubu Raya, pusat Pemerintahan Sungai Raya.
6. Kabupaten Landak, pusat Pemerintahan Ngabang.
7. Kabupaten Melawi, pusat Pemerintahan Nanga Pinoh.
8. Kabupaten Mempawah, pusat Pemerintahan Mempawah.

9. Kabupaten Sambas, pusat Pemerintahan Sambas.
10. Kabupaten Sanggau, pusat Pemerintahan Sanggau.
11. Kabupaten Sekadau, pusat Pemerintahan Sekadau.
12. Kabupaten Sintang, pusat Pemerintahan Sintang.
13. Kota Pontianak.
14. Kota Singkawang.

Kalbar dihuni oleh masyarakat yang berbeda suku dan budaya, dominannya adalah suku dayak. Disatu daerah memiliki karakter yang berbeda dan agak keras terutama suku aslinya (wilayah Ngabang kabupaten Landak).

Perekonomian Kalimantan Barat ditunjang oleh beberapa sektor industri diantaranya adalah Pertanian, Perkebunan, Kehutanan (Forestry), Pertambangan, Konstruksi dan segmen mikro lainnya.

1. Pertanian.

Pertanian merupakan kegiatan ekonomi primer yang dilakukan oleh sebahagian besar penduduk Kalbar, beberapa produk yang dihasilkan adalah padi, jagung dan kedelai.

2. Perkebunan.

Perkebunan merupakan sektor industri terbesar yang ada di Kalbar, terutama sektor perkebunan kelapa sawit. Diketahui total kebun sawit di kalbar saat ini sebanyak 1.455.182 hektar atau berada diurutkan ke tiga secara nasional dibawah propinsi riau dan sumatera utara. Untuk pabriknya terdapat 70 PKS dengan total produksi CPO tiap tahunnya sekitar 3,396 juta ton. Beberapa perusahaan besar yang sudah membuka lahan di Kalbar antara lain Wilmar group, Incasi Raya Group, PTPN dan Salim Group. Selain itu hasil primadona dari perkebunan lainnya adalah karet, dimana kebun karet dimiliki oleh rata-rata masyarakat di kalbar.

3. Kehutanan (Forestry).

Sektor Hutan Tanaman Industri didominasi oleh Sinarmas Group dimana luas lahan yang saat ini sedang digarap adalah seluas 361.000 hektar yang terdapat di beberapa lokasi seperti di kabupaten sekadau, sanggau, ketapang dan kubu raya, dan dikelola oleh beberapa anak perusahaan seperti PT Kalimantan Subur Permai, PT Daya Tani Kalbar, PT Wanakarta Eka Lestari, PT Finantara Intiga dan PT Buana Mega Tama Jaya.

4. Pertambangan.

Sektor pertambangan yang terbesar adalah tambang Bauksit. Potensi bauksit di kalbar dilihat dari sumber daya sebesar 994.026.983 ton dengan cadangan 584.916.105 ton. Untuk lokasi terdapat di beberapa daerah yakni di mempawah, singkawang, bengkayang, sambas, landak, sanggau, kubu raya, kayong utara, sekadau dan ketapang. Jumlah IUP bauksit per september 2019 mencapai 935 izin baik untuk eksplorasi maupun untuk ekspor. Selain bauksit beberapa potensi tambang lainnya adalah tambang emas, pasir dan batu yang dikelola secara oleh perusahaan maupun masyarakat.

5. Konstruksi dan infrastruktur.

Potensi sektor konstruksi dan infrastruktur cukup menggeliat di Kalbar, hal ini terkait dengan program pemerintah untuk pembangunan infrastruktur jalan, power plan dan lainnya hingga 5 tahun kedepan, dan yang sedang hangat saat ini adalah pembangunan pelabuhan pantai Kijing.

## II. PENDUKUNG KEGIATAN INDUSTRI DI KALBAR

Untuk mendukung kegiatan industri di Kalimantan Barat, terdapat beberapa supplier alat berat yang mendominasi diantaranya :

Supplier	Sektor Industri	Pencapaian 2019
PT Hexindo Adiperkasa	Pertanian, Kehutanan & tambang	130 unit
PT Oscar Mas	Pertanian, Kehutanan & tambang	40 Unit
PT Daya Kobelco	Pertanian, Kehutanan & tambang	19 Unit
PT United Tractors	Pertanian, Kehutanan & tambang	180 Unit

Selain brand diatas, di kalbar juga terdapat supplier brand lainnya yang menjadi alternatif pilihan untuk mendukung kegiatan industri, diataranya adalah :

1. Probesco Distama
2. Panca Traktor
3. Equipindo
4. United Equipment
5. Traktor Nusantara
6. Intraco Penta, dll

Untuk Trucking didominasi oleh Brand Hino, Mitsubishi dan Isuzu.

Selain Supplier, kegiatan industri di Kalbar juga didukung oleh Bank dan Lembaga keuangan non Bank, diantaranya adalah :

No.	Perusahaan Leasing	Rate Jual
1.	Hexa Finance	10% - 13%
2.	MPM Finance	12% - 14%
3.	BRI Finance	13% - 15%
4.	San Finance	14% - 15%
5.	CSUL	15% - 16%
6.	Buana Finance	14% - 17%
7	BFI Finance	17%

## III. POTENSI MARKET

Bergeliatnya kegiatan Industri di Kalimantan Barat memberikan potensi pasar yang cukup menjanjikan bagi leasing company dan Bank. Untuk MNC Leasing sendiri sebagai salah satu pemain di industri tersebut juga memiliki potensi yang sama dalam memberikan support kepada supplier dan market yang tersedia juga cukup menjanjikan. Keyakinan tersebut didasarkan pada produk pembiayaan yang dimiliki oleh MNC Leasing cukup beragam dan bervariasi dalam menampung brand yang tersedia di pasar.

Sebagai proyeksi awal, target pasar yang akan dituju sebagai berikut :

Produk	Target/tahun
HE New	50M/th
HE Used/SLB	25M/th
Truck New/used/SLB	5M/th
Medical/Mesin	4M/th

#### IV. KESIMPULAN

Dengan potensi market di kalimantan barat dan kelengkapan team di sana, diharapkan KSKC Pontianak dapat memberikan kontribusi penjualan yang setara dengan cabang kelas B.

Untuk kegiatan Operasional di sana, kami membutuhkan hal sebagai berikut :

Accounting	COA Cabang & Budget
IT	Sistem SMILE
HRD	Kelengkapan MPP (Admin)
GA	Kendaraan Operational & Fasilitas kantor
Finance	Pembukaan Rekening
Legal	Perizinan

*Note. Untuk Alamat kantor akan di informasi lebih lanjut. (estimasi KSKC beroperasi Maret 2020)*

Demikian kami sampaikan. Mohon pertimbangannya.

Hormat kami,




Mengetahui,



Mince Martini  
Plt Area 1



Auditya S Aryata  
GM Business Strategic

Disetujui :			
			
Miron D Panjaitan	Yusnandi Liauw	Henry Gunawan	Paulus Cholot Janala
Direktur	Direktur	Direktur	Direktur Utama

\* Gedung kantor sambil paralel dipersiapkan  
 - BM akan ditempatkan di Pontianak dlm. bulan Pebruari ini  
 - Account Officer ada 2 : 1 Senior Marketing / M. Head & 1 AO junior.